

STANDAR

SUASANA AKADEMIK

**SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA**



SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA "MMTC"

**YOGYAKARTA
2015**

STANDAR SUASANA AKADEMIK SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA



SPMI - STMM	SM	03	10
-------------	----	----	----

Revisi ke	-
Tanggal	-
Dikaji ulang oleh	Pembantu Ketua I
Dikendalikan oleh	Pusat Penjaminan Mutu
Disetujui oleh	Ketua STMM

STMM		KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Disetujui oleh
Revisi ke :	Tanggal :		
		SPMI-STMM/SM/03/10	Ketua

SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA
YOGYAKARTA
2015

A. VISI DAN MISI SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA

VISI :

Menjadi Pusat Pendidikan Tinggi Multi Media terbaik di Indonesia dan Bertaraf Internasional.

MISI :

1. Menghasilkan tenaga profesional, inovatif, kreatif, dan aplikatif yang siap berkompetisi di bidang penyiaran dan multi media.
2. Melaksanakan dan mengembangkan hasil penelitian guna memenuhi tuntutan masyarakat sesuai perkembangan teknologi komunikasi dan informatika dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai ke-Indonesia-an.
3. Menghasilkan sumber daya manusia unggul yang berperan aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan pembangunan nasional.
4. Membangun dan mempertahankan etika dan moral akademik dalam semangat kebhinekaan.

B. VISI DAN MISI PUSAT PENJAMINAN MUTU DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN

VISI :

Menjadi organisasi Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Tinggi yang terdepan dan andal dalam implementasi sistem manajemen mutu pendidikan tinggi guna memastikan terpenuhinya standar mutu akademik bagi terwujudnya STMM menjadi pusat pendidikan tinggi multi media terbaik di Indonesia dan bertaraf internasional.

MISI :

1. Mewujudkan visi STMM menjadi pusat pendidikan tinggi multi media terbaik di Indonesia dan bertaraf internasional, melalui pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT).

2. Membangun dan mengembangkan model Sistem Jaminan Mutu yang memenuhi standar nasional dan memenuhi kepuasan stakeholders.
3. Memastikan implementasi Sistem Jaminan Mutu di seluruh unit di lingkungan STMM.
4. Membangun dan mendorong budaya mutu bagi sumber daya manusia dan organisasi di lingkungan STMM.
5. Meningkatkan keterlibatan seluruh pegawai STMM untuk secara terus menerus menjalankan dan mengimplementasikan proses penjaminan mutu internal pada unit kerjanya masing-masing secara profesional.
6. Melakukan pengkajian dan pengembangan kurikulum program studi agar sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan pendidikan, masyarakat, dan dunia usaha.
7. Melakukan pengkajian dan pengembangan serta pemanfaatan model-model pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
8. Melakukan pengkajian dan pengembangan sumber belajar untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
9. Melakukan pembinaan dan peningkatan kompetensi dosen di bidang pengembangan pembelajaran, sumber belajar, dan multimedia.

C. RASIONAL

Suasana akademik, seperti halnya komponen-komponen masukan dan proses lainnya, merupakan komponen yang akan memberikan pengaruh signifikan di dalam menghasilkan kualitas keluaran (lulusan dan lainnya). Suasana akademik bukan merupakan komponen fisik yang memiliki dimensi yang bisa diukur dengan suatu tolok ukur yang jelas, namun suasana akademik yang berkualitas akan dapat dikenali dan dirasakan.

Suasana akademik mampu menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan

akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa maupun sesama dosen untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Dengan pertimbangan hal-hal tersebut maka Sekolah Tinggi Multi Media melalui PPMPP menetapkan standar suasana akademik yang akan menjadi pedoman dan tolok ukur bagi Ketua Sekolah Tinggi, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, dan Dosen yang semuanya bertanggung jawab dalam menciptakan suasana akademik yang kondusif.

D. SUBJEK/PIHAK YANG BERTANGGUNG JAWAB UNTUK MENCAPAI STANDAR

1. Ketua sebagai pimpinan Sekolah Tinggi
2. Pembantu Ketua sebagai pembantu pimpinan Sekolah Tinggi
3. Kepala Pusat sebagai pimpinan Pusat
4. Ketua Jurusan sebagai pimpinan Jurusan
5. Ketua Program Studi sebagai pimpinan Program Studi
6. Kepala Unit sebagai pimpinan Unit

E. DEFINISI ISTILAH

Suasana akademik adalah suasana yang mampu menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa, maupun antara sesama dosen untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.

F. PERNYATAAN ISI STANDAR

1. Dosen dan tenaga kependidikan harus berusaha maksimal untuk menciptakan lingkungan sosial yang kondusif untuk terciptanya atmosfer akademik.
2. Dosen dan tenaga kependidikan harus berusaha maksimal untuk memberikan lingkungan psikologis kepada mahasiswa, sehingga mendukung proses pembelajaran.

3. Dosen harus berusaha maksimal untuk mengembangkan intelektualitas, sikap, dan perilaku mahasiswa.
4. Kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen harus melibatkan mahasiswa.
5. Mahasiswa seharusnya diberi kesempatan untuk mempublikasikan karya ilmiah melalui media ilmiah.
6. Mahasiswa seharusnya diberi kemudahan untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan ilmu pengetahuan, baik melalui perpustakaan (jumlah buku dan judul yang memadai, jam pelayanan yang cukup, sistem penelusuran judul elektronik) maupun melalui media elektronik (internet).
7. Mahasiswa seharusnya diberi kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler (kunjungan lapangan) yang mampu meningkatkan pemahaman terhadap materi perkuliahan yang diberikan (khususnya untuk mata kuliah keahlian) dan mendorong mereka untuk menghasilkan karya ilmiah.
8. Kegiatan seminar, diskusi kelompok harus dilakukan secara berkala bagi dosen maupun mahasiswa.

G. STRATEGI

1. Pimpinan Sekolah Tinggi menyelenggarakan tersedianya sarana dan prasarana pendukung suasana akademik yang kondusif di lingkungan Sekolah Tinggi.
2. Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi menyelenggarakan koordinasi dengan dosen dan perwakilan mahasiswa untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pendukung suasana akademik yang kondusif ditingkat Jurusan dan program studi.

H. INDIKATOR

1. Jumlah karya ilmiah dosen dan mahasiswa meningkat.
2. Jumlah kegiatan seminar meningkat.

3. Jumlah kegiatan dan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian maupun pengabdian semakin meningkat.
4. Sarana prasarana pendukung meningkat.

I. DOKUMEN TERKAIT

1. Standar ini harus dilengkapi dengan Peraturan-Peraturan yang mendukung.
2. Manual Prosedur, borang atau formulir kerja yang terkait dengan suasana Akademik.

J. REFERENSI

1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/200 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
2. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum inti Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional, 2008.
5. Tim Pengembangan SPMI-PT, "Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi", Bahan Pelatihan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2010.

BUTIR-BUTIR STANDAR SUASANA AKADEMIK

No.	Sub Standar	Aspek	Butir Standar (Indikator)
1	Kegiatan Ilmiah	Perkuliahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondusif dengan penerangan yang memadai, bebas dari kebisingan, suhu ruangan yang sejuk, sirkulasi udara yang cukup, bersih, teratur, tertib dan terhindar dari kepadatan jumlah mahasiswa. 2. Jumlah mahasiswa setiap rombongan belajar 20 s.d 35 orang 3. Rasio dosen tetap : mahasiswa : <ol style="list-style-type: none"> a. Eksakta 1 : 25 b. Non Eksakta 1 : 33 4. Tatap muka 14 – 16 pertemuan, termasuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. 5. Ada tugas mandiri, tugas terstruktur yang dikerjakan dan dipresentasikan. 6. Wajib membuat Tugas Akhir.
		Seminar	<p>Pembicara merupakan seorang ahli atau berpengalaman di bidangnya. Aturan dan pelaksanaan minimal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Sekolah Tinggi diselenggarakan 1 kali dalam 1 semester. 2. Tingkat Jurusan diselenggarakan 1 kali dalam 1 semester. 3. Tingkat Program studi diselenggarakan 1 kali dalam 1 semester
		Diskusi/ Kajian Ilmiah	<p>Dilaksanakan dengan topik-topik yang aktual minimal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Sekolah Tinggi diselenggarakan 2 kali dalam 1 tahun. 2. Tingkat Jurusan diselenggarakan 2 kali dalam 1 tahun. 3. Tingkat Program studi diselenggarakan 2 kali dalam 1 tahun. 4. Diterbitkan dalam Jurnal atau prosiding (elektronik dan atau cetak)

No.	Sub Standar	Aspek	Butir Standar (Indikator)
		Workshop Ilmiah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dirancang untuk menghasilkan suatu produk termasuk perubahan kurikulum. 2. Memberdayakan tenaga ahli bidang tertentu baik internal maupun eksternal. 3. Dilaksanakan oleh unit-unit yang membutuhkan.
2.	Kegiatan penunjang suasana akademik	Kelompok-kelompok belajar/ paguyuban ilmiah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dibentuk sesuai dengan kebutuhan program studi atau lintas program studi 2. Beranggotakan dosen dan mahasiswa. 3. Mempunyai kegiatan terbatas untuk kegiatan ilmiah. 4. Mahasiswa sangat dianjurkan menulis artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ilmiah (jenjang S1 jurnal ilmiah, jenjang S2 Jurnal ilmiah nasional, jenjang S3 Jurnal ilmiah internasional) yang membantu kemudahan kelulusan
		Studi (kuliah) Lapangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai tujuan yang jelas tentang apa yang akan dicapai. 2. Obyeknya disesuaikan dengan ciri khas program studi. 3. Dilaksanakan minimal satu kali selama masa studi.
		<i>Inter-Library Loan (National and International)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menelusuri buku-buku yang diperlukan. 2. Mengadakan perjanjian kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait.

No.	Sub Standar	Aspek	Butir Standar (Indikator)
		Pertukaran Dosen dan Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertukaran dosen: <ol style="list-style-type: none"> a. Dosen yang kompetensinya memadai dibuktikan dengan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat atau memiliki karya ilmiah minimal 5 buah, atau dosen yang juga merangkap menjadi praktisi. b. Dosen tetap yang sudah bertugas minimal 5 tahun. 2. Pertukaran mahasiswa: <ol style="list-style-type: none"> a. Dilaksanakan setelah ada MoU dengan pimpinan perguruan tinggi. b. Mahasiswa yang dikirim atau yang diterima sesuai dengan program studi asal.
		Pertukaran tenaga dosen dengan universitas luar negeri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen yang dikirim memiliki kompetensi yang memadai dibuktikan dengan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat atau memiliki karya ilmiah minimal 10 buah. 2. Dapat berbahasa Inggris dengan TOEFL minimal 500. 3. Bertugas di STMM minimal 10 tahun. 4. Dosen yang diterima disesuaikan dengan kebutuhan program studi dengan prinsip transfer IPTEKS. 5. Dosen yang diterima tidak membawa ideologi yang bertentangan dengan ideologi Negara.
		Mentoring dosen muda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan oleh dosen senior yang berpangkat akademik minimal lektor kepala. 2. Pelaksanaannya secara rutin setiap bulan.

No.	Sub Standar	Aspek	Butir Standar (Indikator)
		Orasi Ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan oleh dosen sesuai dengan bidang ilmu. 2. Topik-topik orasi ilmiah yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu atau kemaslahatan umat. 3. Dilaksanakan dalam berbagai kesempatan yang berkaitan dengan kajian ilmiah.
		Pembekalan lulusan	Pembekalan lulusan program studi dengan etika profesi yang diberikan dalam mata kuliah khusus.
		Pedoman keselamatan kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman yang mendukung terciptanya budaya keselamatan kerja dalam kegiatan praktikum/praktek. 2. Adanya kelengkapan peralatan dan bahan dalam pelaksanaan budaya keselamatan kerja dalam kegiatan praktikum/praktek. 3. Pedoman keselamatan kerja dalam kegiatan praktikum/praktek terlaksana dengan efektif.
3	Lomba karya ilmiah	Lomba Karya Ilmiah untuk Dosen dan Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilaksanakan minimal 1 kali dalam setahun 2. Ada tema-tema tertentu yang sesuai dengan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
4	Beasiswa	Beasiswa mahasiswa berprestasi	Beasiswa diberikan kepada mahasiswa yang : <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih aktif sebagai mahasiswa. 2. Minimal berada di semester 2 3. IPK minimal 3,0 4. Ditetapkan melalui seleksi sesuai dengan spesifikasi beasiswa
5	Hak Paten	Pendaftaran hak paten	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hak paten boleh didaftarkan hanya untuk karya asli dosen yang diseleksi oleh senat. 2. Hak paten yang sudah didapat atas nama STMM dan tidak boleh dipindahkan ke instansi lain.

No.	Sub Standar	Aspek	Butir Standar (Indikator)
6	Mimbar akademik	Menciptakan Kebebasan Mimbar Akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Civitas akademika memiliki kebebasan dalam mengemukakan pendapat ilmiah sebagai wujud dari perilaku kecendekiawanan. 2. Kebebasan mimbar dimaksudkan untuk menyampaikan hal-hal yang bermanfaat untuk perbaikan institusi 3. Kebebasan mimbar dikemukakan dalam forum-forum ilmiah.
7	Soft skill dan life skill	Pelatihan-pelatihan kewirausahaan dan keterampilan khusus.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program kewirausahaan dilakukan oleh unit yang ditetapkan dengan SK Ketua. 2. Program utama kewirausahaan adalah pelatihan mulai dari cara memulai usaha dan mengelola usaha. 3. Praktik kewirausahaan dilakukan mahasiswa dalam bentuk koperasi atau usaha mandiri yang berada dalam bimbingan institusi. 4. Pelatihan keterampilan khusus dilakukan sebagai implementasi kewirausahaan. 5. Pendidikan dan pengembangan soft skill dan life skill dilakukan melalui pendidikan vokasi (Community College) disesuaikan dengan kesanggupan program studi.
		Program Pengabdian masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan soft skill dan life skill dalam pengabdian kepada masyarakat diutamakan untuk pengembangan masyarakat terhadap literasi multi media dan pengembangan industri kreatif. 2. Pengembangan soft skill dan life skill yang bersifat pengabdian kepada masyarakat disesuaikan dengan kompetensi program studi.

No.	Sub Standar	Aspek	Butir Standar (Indikator)
		Centers of excellent.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbentuknya Pusat-pusat kajian keunggulan keilmuan dari tingkat Sekolah Tinggi sampai tingkat Program Studi. 2. Pusat kajian memiliki indikator-indikator excellent. 3. Pusat kajian berfungsi mengembangkan ilmu-ilmu terapan
		Perilaku ke-cendekiawan	<p>Adanya kegiatan untuk membentuk empati mahasiswa dalam :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penanggulangan kemiskinan dan mitigasi bencana 2. Peduli terhadap lingkungan 3. Peduli terhadap kesejahteraan masyarakat 4. Peduli terhadap masalah sosial, ekonomi, politik, dan budaya 5. Diskusi ilmiah di program studi, klub kajian ilmiah maupun di forum-forum ilmiah yang lain, seminar nasional maupun international, pelatihan-pelatihan, penulisan artikel jurnal ilmiah